

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN**

**PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MISAEL YELDI SULAIMAN**

**20200100031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN**

**PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**

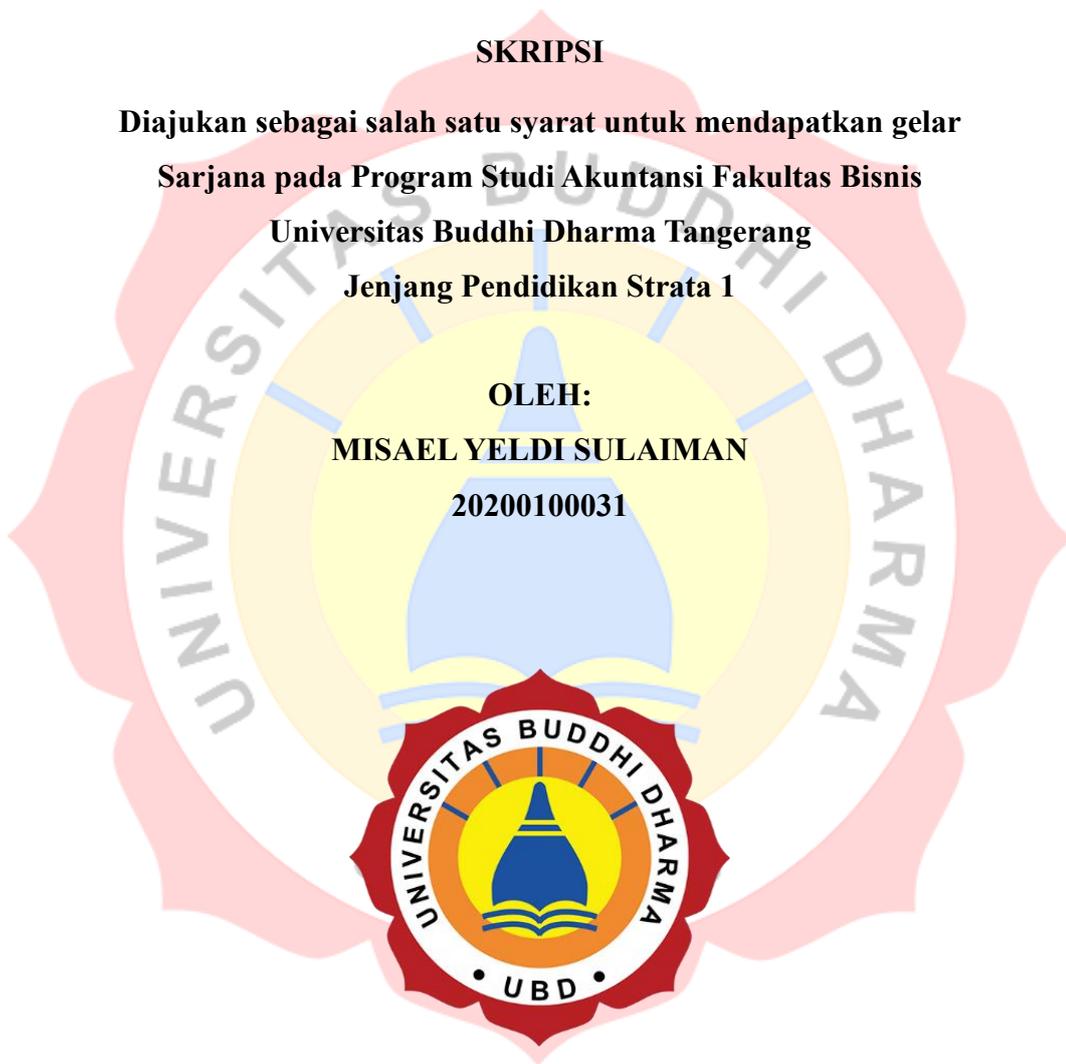
**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**MISAEL YELDI SULAIMAN**

**20200100031**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Misael Yeldi Sulaiman  
NIM : 20200100031  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 April 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak.**  
NIDN: 0421046601



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Misael Yeldi Sulaiman

NIM : 20200100031

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Tangerang, 31 Juli 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak.  
NIDN: 0421046601

  
Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN: 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Misael Yeldi Sulaiman

NIM : 20200100031

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023).

Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Tangerang, 31 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak.**  
NIDN: 0421046601



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN: 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Misael Yeldi Sulaiman  
NIM : 20200100031  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Etty Herijawati, S.E., M.M.  
NIDN : 0416047001



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0424067806



Penguji II : Yunia Oktari, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0405109002



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkannya nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Misael Yeldi Sulaiman

NIM: 20200100031

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh :

NIM : 20200100031  
Nama : Misael Yeldi Sulaiman  
Jenjang Studi : Strata I  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023), beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Juli 2024

Penulis



Misael Yeldi Sulaiman

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan atau 52 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

***THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE  
ON COMPANY VALUE (Empirical Study on Industrial Companies in the  
Property and Real Estate Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange  
(IDX) for the 2020-2023 Period)***

**ABSTRACT**

*This study aims to prove the effect of leverage, profitability, and company size on firm value. The dependent variable in this study is firm value, while the independent variables are leverage, profitability, and firm size.*

*The population in this study amounted to 16 industrial companies in the property and real estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The data used is secondary data with sample selection using purposive sampling method so that 13 companies or 52 samples are obtained. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS version 25 software.*

*Based on the partial test results, it shows that leverage and profitability have an effect on firm value. While company size has no effect on firm value. The simultaneous test results show that leverage, profitability, and company size simultaneously have a positive effect on firm value.*

***Keywords: Leverage, Profitability, Company Size, Company Value.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan S1 Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma, Tangerang. Skripsi ini ditulis dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)”.

Penulis menyadari bahwa dapat diselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan untuk penulis, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Bapak Farid Addy Sumantri, SE., M.M., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Teruntuk diri sendiri yang telah berjuang dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada orang tua dan adik tercinta yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Fernanda Octaviana Sukardi selaku kekasih yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman perkuliahan Universitas Buddhi Dharma yang saling memberikan informasi serta pengetahuan selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini

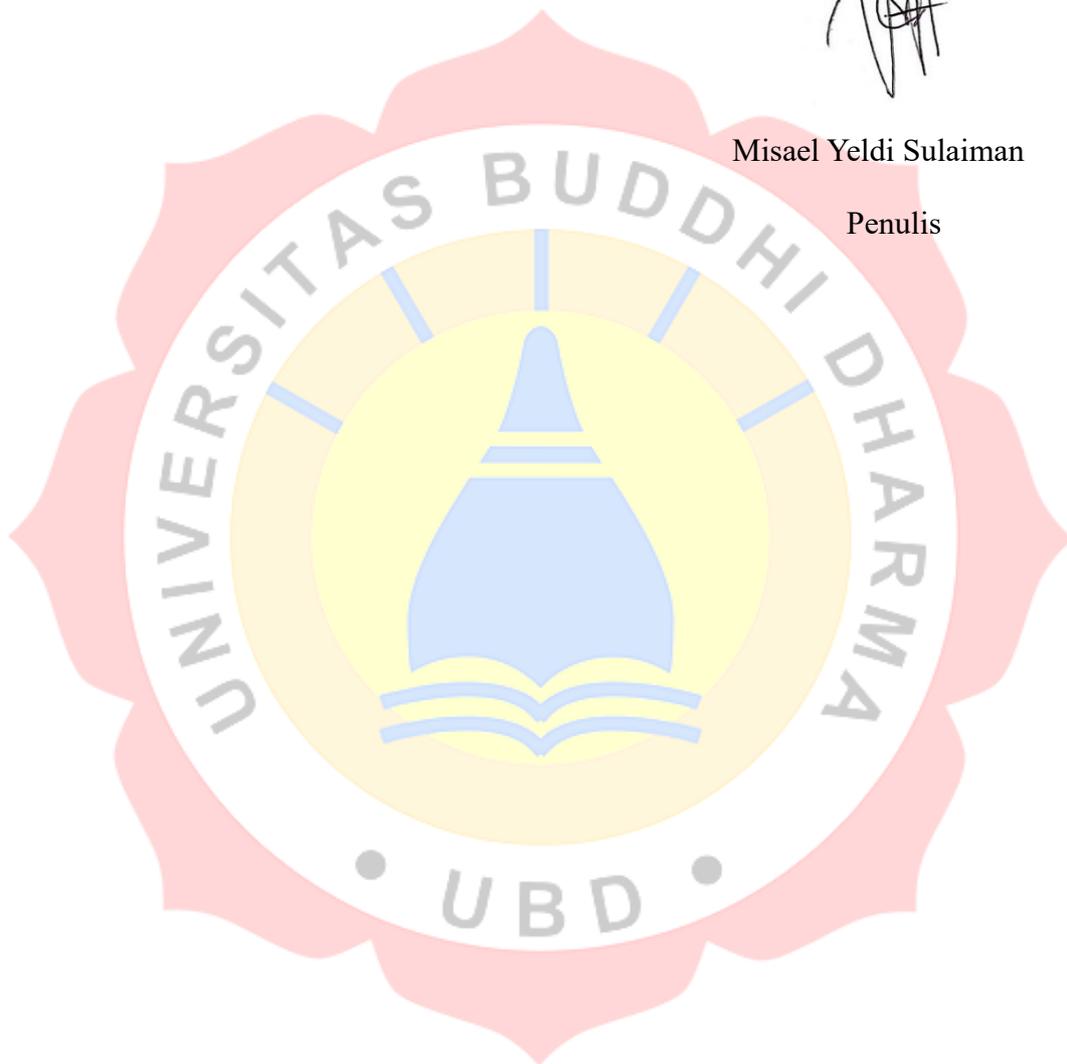
dapat bermanfaat bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan dimasa mendatang.

Tangerang, 31 Juli 2024



Misael Yeldi Sulaiman

Penulis



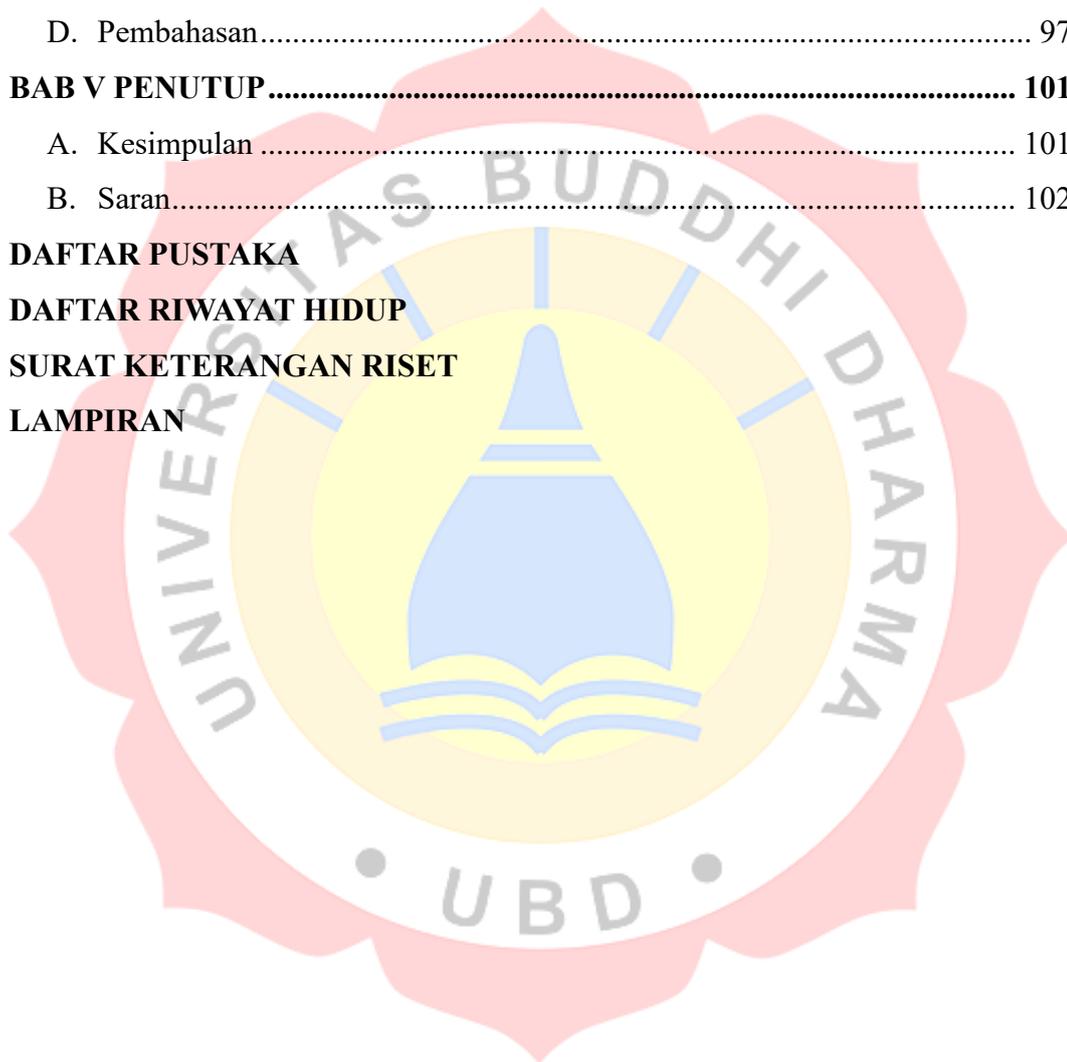
## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	13
1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	13

2. Nilai Perusahaan.....	14
3. Leverage .....	17
4. Profitabilitas .....	20
5. Ukuran Perusahaan.....	24
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesa Penelitian.....	45
1. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	46
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	47
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
4. Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Objek Penelitian.....	50
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Populasi dan Sampel .....	52
1. Populasi .....	52
2. Sampel.....	52
E. Teknik pengumpulan data .....	55
F. Operasional Variabel Penelitian .....	56
1. Variabel Dependen (Y) .....	56
2. Variabel Independen (X) .....	56
G. Teknik Analisa Data .....	59
1. Uji Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	60
3. Uji Statistik.....	64
4. Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	69
B. Analisis Hasil Penelitian .....	83

1. Uji Statistik Deskriptif.....	83
2. Uji Asumsi Klasik .....	86
3. Uji Statistik.....	91
C. Uji Hipotesis .....	94
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T) .....	94
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	96
D. Pembahasan.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

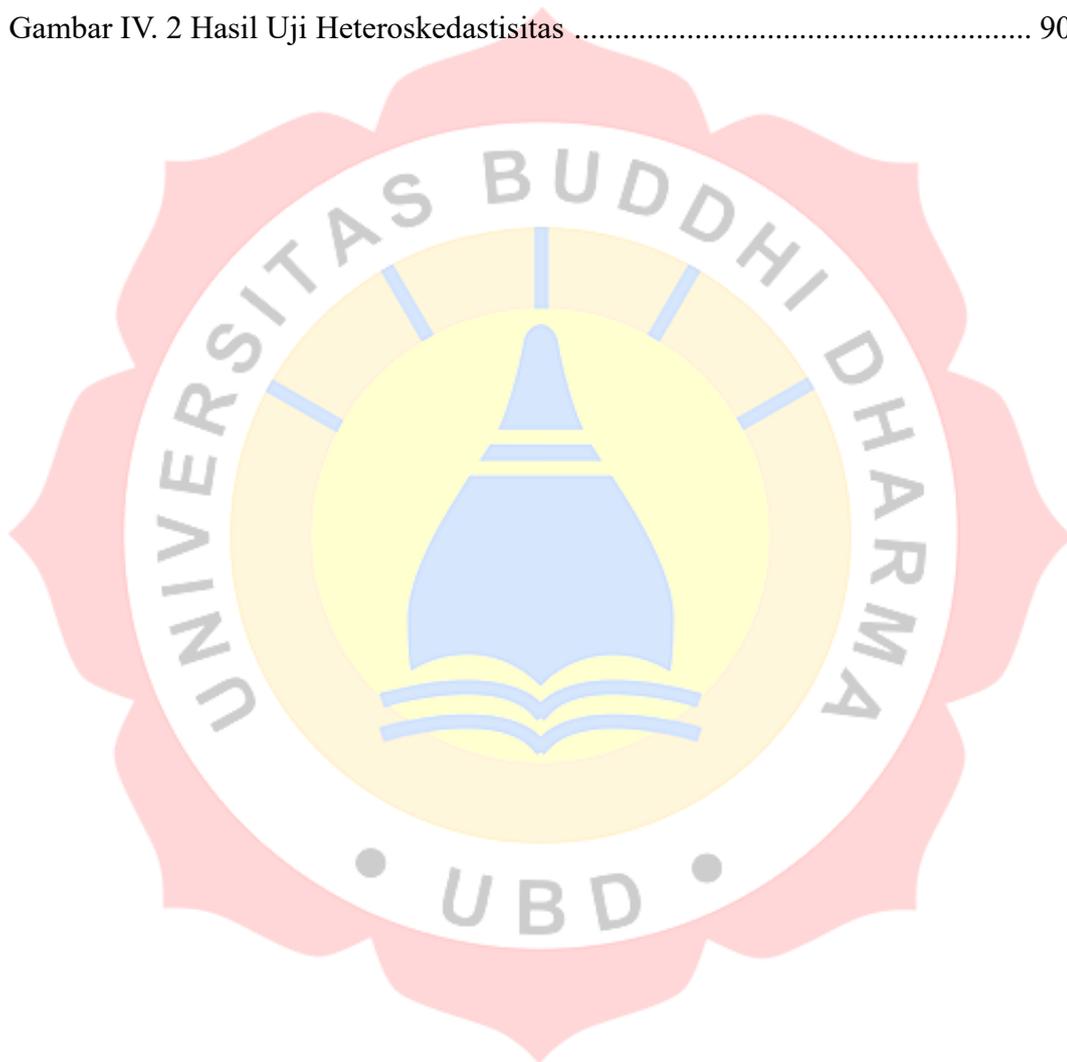


## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i> .....	53
Tabel III. 2 Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	54
Tabel III. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	58
Tabel IV. 1 Seleksi Pemilihan Sampel Dengan Kriteria.....	69
Tabel IV. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	71
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	72
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> .....	75
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	78
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	81
Tabel IV. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	84
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas Data .....	86
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	88
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	91
Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	92
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	94
Tabel IV. 13 Hasil Uji Statistik T .....	95
Tabel IV. 14 Hasil Uji f .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Data ( <i>Normal Probability-Plot</i> ) .....	87
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran II	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>
Lampiran III	Hasil Perhitungan Profitabilitas
Lampiran IV	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan
Lampiran V	Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 25
Lampiran VI	Tabel Uji T dan Uji F
Lampiran VII	Grafik Perhitungan Data Excel

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia sehingga persaingan bisnis semakin kuat dan ketat seiring dengan kondisi pertumbuhan perekonomian yang membaik. Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang dicapai dan sekaligus memperoleh keuntungan bagi perusahaan, antara lain yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud yaitu sejumlah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut akan dijual.

Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Parta & Sedana, 2018) Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin lebih selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut (Tumangkeng, 2018).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan nilai harga buku atau *book value* yang digunakan bagi investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham. Nilai perusahaan akan dikatakan berhasil apabila manajer dapat mengelola serta meningkatkan aset-aset yang ada dalam perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor kepada suatu perusahaan. Terdapat faktor-faktor yang dapat memberikan efek kepada nilai perusahaan pada suatu perusahaan antara lain; struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen.

Terdapat beberapa kasus penurunan pendapatan yang terjadi di Indonesia. Kasus pertama terjadi pada emiten properti dan *real estate* Tanah Air menjadi salah satu korban keganasan dari pandemi Covid-19. Pendapatan berkurang, laba tergerus, likuiditas seret. Itulah realita pahit yang harus dialami oleh sektor properti untuk tahun ini. Dari 48 emiten di sektor properti dan *real estate* yang sudah melaporkan kinerja keuangannya kuartal I-2020, ada 31 perusahaan yang melaporkan terjadinya penurunan pendapatan. Sebanyak 33 perusahaan melaporkan penurunan laba bersih. Nilai median penurunan penjualan emiten properti Tanah Air pada kuartal pertama tahun ini mencapai 10% dibanding periode

yang sama tahun lalu. Sementara jika dilihat dari sisi *bottom line*, laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk anjlok mencapai 32% dibanding kuartal I-2020. Jika dikalkulasi secara total, maka terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp 1,3 triliun dan anjlok hingga Rp 6,6 triliun. Ini baru terjadi di kuartal pertama saja saat wabah belum ganas dan pembatasan mobilitas publik belum diterapkan.

Memasuki awal kuartal kedua Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diterapkan. Awal mulanya di DKI Jakarta pada 10 April lalu. Kemudian kebijakan ini diikuti oleh berbagai wilayah RI lainnya. PSBB membuat permintaan terhadap rumah menurun, mall yang tutup sehingga gerai dan tenant juga ikut tutup. Ini semakin membebani kinerja keuangan para emiten properti. Penurunan penjualan membuat laba menjadi tergerus. Arus kas pun terganggu, masalah likuiditas akhirnya ikut menjerat industri ini. Volatilitas rupiah yang tinggi dan depresiasi yang tajam membuat emiten-emiten properti harus menderita kerugian yang besar. Pasalnya pendapatan diterima dalam rupiah, sementara pembayaran kewajiban seperti pinjaman dan obligasi dilakukan dalam mata uang asing.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200720124206-17-173958/lampu-kuning-emiten-properti-kala-pandemi-tahan-berapa-lama>

Kasus berikutnya mayoritas perusahaan properti mencatatkan penurunan kinerja di sepanjang semester I tahun ini. Pandemi corona atau Covid-19 menjadi penyebab turunnya permintaan di sektor ini.

Berdasarkan data yang dihimpun Katadata.co.id, kinerja emiten properti rata-rata mengalami penurunan pendapatan maupun laba bersih hingga 60% secara tahunan (yoy) pada periode enam bulan pertama 2020. Misalnya, PT Summarecon Agung Tbk pada semester I 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp 2,18 triliun atau turun 18,35% secara tahunan (yoy) dibanding periode yang sama 2019 sebesar Rp 2,67 triliun. Alhasil, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk alias laba bersih emiten SMRA ini anjlok 93,15% dari Rp 149,02 miliar menjadi Rp 10,2 miliar di semester I-2020. Kemudian, pendapatan PT Ciputra Development Tbk turun hingga 10,84% yoy menjadi Rp 2,8 triliun, dengan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) turun dari Rp 2,4 triliun menjadi Rp 2 triliun. Laba bersih emiten berkode CTRA ini pun anjlok 42,82% (yoy) menjadi Rp 169,51 miliar.

Lalu, emiten PT Pakuwon Jati Tbk mencetak penurunan pendapatan hingga 43,67% (yoy) menjadi Rp 1,97 triliun. Sedangkan laba bersih emiten berkode PWON ini terkoreksi 64,65% (yoy) menjadi Rp 482,55 miliar. Adapun marketing sales PWON di semester satu ini tercatat mencapai sekitar Rp 500 miliar. Beberapa emiten bahkan mencatatkan kerugian, seperti PT Agung Podomoro Land Tbk yang membukukan kerugian bersih sebesar Rp 3 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun sebelumnya, APLN masih mencatatkan laba bersih Rp 143,38 miliar. Penurunan ini lantaran penjualan dan pendapatan usaha yang anjlok 12,01% menjadi Rp 1,72 triliun (yoy) dari sebelumnya Rp 1,95 triliun.

Sama halnya dengan PT Lippo Karawaci Tbk yang membukukan kerugian bersih hingga Rp 1,25 triliun seiring turunnya pendapatan bersihnya sebesar 2,4% yoy menjadi Rp 5,28 triliun dari sebelumnya Rp 5,41 triliun. Prediksi Kinerja Semester II Direktur PT Anugerah Mega Investasma Hans Kwee mengatakan kinerja emiten properti hampir seluruhnya tertekan. Dia menilai pandemi membuat pasar atau konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok, seperti makanan dibandingkan aset properti.

<https://katadata.co.id/finansial/makro/5f342f918d36a/laba-perusahaan-properti-anjlok-hingga-60-bagaimana-di-semester-ii>

Menurut hasil penelitian (Dina & Wahyuningtyas, 2022) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan menurun. perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti memiliki tingkat utang yang tinggi yang akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan yang tinggi. Pembayaran beban bunga yang tinggi berdampak mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan profit dan memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Petra, 2022) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Indrayani, 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga

semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farizki et al., 2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Sari, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh yang positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zafirah, 2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Priyatama & Pratini, 2021) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga semakin baik. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya kebijakan penambah hutang akan berpengaruh positif bagi persepsi dan langkah investor terhadap nilai perusahaan karena adanya penghematan pajak di dalamnya. Dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak.

Menurut hasil penelitian (Ramdhonah et al., 2019) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang. Sebuah perusahaan yang produktif tentunya memiliki banyak transaksi atau aktivitas keuangan, diantaranya yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, sehingga akan menjadi prospek usaha yang baik bagi investor yang akan berinvestasi. Dengan prospek usaha yang baik di masa depan akan menarik lebih banyak investor, harga saham perusahaan akan meningkat dan akan berdampak pula pada nilai perusahaan yang akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas terdapat hasil penelitian yang inkonsistensi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023)”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. *Leverage* mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan tinggi, yang berdampak mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan profit dan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan.
2. Profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mengidentifikasi bahwa semakin besar skala ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Untuk mengetahui apakah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan pengalaman dan menjadikan sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pemanfaatan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai

perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan bagi para investor.

**c. Bagi Investor**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan ilmu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah perusahaan yang ingin diinvestasikannya dapat dipercaya atau tidak.

**F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, penulis menyajikan ringkasan umum mengenai materi utama dari penelitian ini, dengan uraian singkat tentang setiap bab, sehingga memudahkan pemahaman dalam penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah yang dihadapi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai teori yang relevan dengan variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup jenis penelitian, objek penelitian, tipe dan sumber data, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat deskripsi dan hasil penelitian mengenai variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

*Agency Theory* adalah penerapan dalam organisasi modern. Teori agensi mementingkan pentingnya pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada jasa profesional yang disebut agen. Tujuan pemisahan pengelolaan dan kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan menjalankan perusahaan melalui *staff profesional* mereka untuk memperoleh keuntungan maksimum dengan biaya yang paling efisien.

Menurut (Supriyono, 2018) mengatakan bahwa:

“Konsep teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.”

## **2. Nilai Perusahaan**

### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Secara umum nilai perusahaan merupakan hasil penilaian yang diterima dan dimiliki oleh suatu perusahaan yang dipengaruhi dari kualitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dalam pembangunan dari awal terbentuknya hingga saat ini.

Menurut (Harmono, 2014) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan melalui harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut.”

### **b. Aspek Nilai Perusahaan**

#### **1) Nilai Pasar**

Nilai pasar merupakan harga yang terjadi pada proses transaksi atau nilai tawar perusahaan di pasar saham.

#### **2) Nilai Nominal**

Nilai nominal merupakan besaran nilai modal yang ada dalam rencana anggaran keuangan perusahaan dan surat saham kolektif dari perusahaan tersebut.

### 3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai riil dari perusahaan yang umumnya meliputi aset hingga entitas bisnis lainnya dari perusahaan dengan proyeksi menunjang pendapatan perusahaan.

### 4) *Book Value*

*Book value* merupakan nilai perusahaan yang berpatokan pada catatan keuangan atau neraca keuangan. *Book value* diambil dari menghitung selisih total aset, total utang, dan total jumlah saham yang diedarkan di pasar modal.

### 5) Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas merupakan nilai perusahaan yang meliputi nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi dengan utang dan pokok kewajiban finansial perusahaan. Likuidasi dapat digunakan sebagai patokan harga jual saat perusahaan hendak dibeli atau dijual karena pailit.

## c. Fungsi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan harga saham.
- 2) Meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
- 3) Menjadi tolak ukur atas prestasi kerja para manajer.
- 4) Mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara umum.

- 5) Mempertegas okupasi pasar terhadap produk perusahaan.
- 6) Membantu proyeksi keuntungan di masa mendatang.

#### d. Rasio Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa metode perhitungan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu:

##### 1) *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* merupakan suatu besaran angka yang biasa digunakan sebagai analisis keuangan perusahaan. Angka dalam *price earning ratio* digunakan untuk memprediksi valuasi harga suatu saham. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Sumber: (Franita, 2018)

##### 2) *Price to Book Value*

*Price to Book Value* merupakan rasio untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan itu sendiri dengan nilai bukunya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Franita, 2018)

### 3) *Tobin's Q*

*Tobin's Q* merupakan nilai perusahaan yang didapat dengan membagi nilai pasar suatu perusahaan dengan biaya penggantian aset. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Q = \frac{(MVS+MVD)}{RVA}$$

Sumber: (Franita, 2018)

- 1) Q = Nilai perusahaan.
- 2) MVS = *Market value of all outstanding shares* (nilai pasar dari semua saham ekuitas).
- 3) MVD = *Market value of all debt* (nilai pasar dari semua utang), didapat dari (kewajiban-aset+utang jangka panjang).
- 4) RVA = Nilai penggantian aset.

### 3. *Leverage*

#### a. *Pengertian Leverage*

Menurut (Fahmi, 2015) mengatakan bahwa:

“rasio *leverage* adalah ukuran yang menilai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan dapat masuk ke dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem), dimana

utang yang tinggi sulit untuk dilunasi dan membebani perusahaan secara signifikan.”

Menurut (Surya & Anggraeni, 2024) mengatakan bahwa:

”*leverage* adalah kegiatan menggunakan dana yang berupa utang maupun pinjaman untuk membeli aset perusahaan maupun meningkatkan keuntungan dalam bisnis.”

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa:

“*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.”

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Leverage***

Menurut (Kasmir, 2015) rasio *leverage* memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kondisi perusahaan mengenai kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk memastikan sejauh mana usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk mengetahui keseimbangan antara aktiva tetap dengan modal yang ada.

- 4) Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai dana pinjaman yang akan segera ditagih, dengan menggunakan modal yang dimiliki sendiri.

**c. Rasio *Leverage***

Menurut (Kasmir, 2019), ada tiga kategori perhitungan rasio *leverage*:

1) *Debt to Assets Ratio*

*Debt to Assets Ratio* menggambarkan sejauh mana aset didanai oleh utang dan sejauh mana utang mempengaruhi aset tersebut.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang membandingkan jumlah total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

### 3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar modal yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

## 4. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Hutabarat, 2023) mengatakan bahwa:

“profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas keseluruhan manajemen, yang diukur berdasarkan besarnya keuntungan yang diperoleh relatif terhadap penjualan atau investasi.”

Menurut (Hery, 2017) mengatakan bahwa:

“rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya yang normal.”

Menurut (Dewi & Wi, 2018) mengatakan bahwa:

“profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mencerminkan efektivitasnya dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor.”

#### **b. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas**

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut (Thian, 2022) secara menyeluruh:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang berjalan.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari tahun ketahun.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

**c. Rasio Profitabilitas**

Menurut (Hery, 2017) pengukuran rasio profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai rasio:

1) *Return On Assets*

Rasio yang menunjukkan kemampuan aset untuk meningkatkan perolehan laba bersih dari seluruh aset. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

2) *Return On Equity*

Rasio ini menggambarkan seberapa efektif aset dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

3) *Gross Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

4) *Operating Profit Margin*

Rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih. Laba operasional adalah pengurangan antara beban operasional dan laba kotor. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

5) *Net Profit Margin*

Rasio yang menentukan besarnya persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

## 5. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Niariana, 2022) mengatakan bahwa:

“ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset ataupun penjualan bersih pada perusahaan.”

Menurut (Krisnando & Damayanti, 2021) mengatakan bahwa:

“ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam neraca perusahaan tersebut.”

Menurut (Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021) mengatakan bahwa:

“ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.”

### b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 perusahaan dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1) Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh individu atau badan yang tidak tergabung sebagai anak perusahaan atau cabang dari badan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak dimiliki atau dikendalikan oleh pihak manapun.

3) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang beroperasi secara independen, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain yang memiliki kepemilikan.

4) Usaha Besar

Usaha besar adalah kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih tinggi dibandingkan usaha menengah. Ini mencakup perusahaan nasional, baik milik negara maupun swasta, usaha patungan, dan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.

### c. Rasio Ukuran Perusahaan

Untuk menilai ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus yang dapat diperoleh melalui logaritma natural dari total aset perusahaan. Menurut (Widiastari, 2018) menyatakan bahwa rumus perhitungan ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Size = Ln \times Total \ Asset$$

Sumber: (Widiastari, 2018)

Keterangan:

*Size* = Ukuran perusahaan.

*Ln.Total Asset* = Logaritma natural dari total aset.

### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan ditunjukkan pada tabel II.1

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian

1	<p>Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari. (2019).</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017).</p>	<p>Variabel Independen (X): Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas</p>
---	--------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Hanseto Suhardi. (2020).	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.	Variabel Independen (X): <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3	Arfin Taniman, Jonardi. (2020).	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018.	Variabel Independen (X): <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <i>-Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>-Likuiditas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>-Ukuran</i> Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	Putri Zafirah Nabila Amro. (2020).	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.	Variabel Independen (X): Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni. (2021).	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan	Variabel Independen (X): Profitabilitas, Pertumbuhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

		<p>Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Brang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.</p>	<p>Perusahaan, dan Likuiditas. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.</p>	<p>-Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
6	<p>Evelin R. R Silalahi, Vhanny A.P. Sihotang. (2021).</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran</p>	<p>Variabel Independen (X): Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Struktur</p>

		Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.	Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7	<p>Reza Novitasari, Krisnando. (2021).</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.</p>	<p>Variabel Independen (X): Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Firm Size</i>. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. -<i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai</p>
---	--------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				perusahaan.
8	Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti. (2021).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan Dividen tidak berpengaruh

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
9	Febri Indra Farizki, Suhendro, Endang Masitoh.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran	Variabel Independen (X): Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Profitabilitas

	(2021).	Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Struktur Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	Dian Kartika Sari. (2021).	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability</i> <i>Report</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	Variabel Independen (X): <i>Sustainability</i> <i>Report</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> . Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: - <i>Sustainability</i> <i>Report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> berpengaruh positif
----	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				terhadap nilai perusahaan.
11	Tunggul Priyatama, Eka Pratini. (2021).	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).	Variabel Independen (X): Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh

				<p>negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
12	<p>Liliy Chynthiawati, Jonnardi. (2022).</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, dan Transportasi, dan</p>	<p>Variabel Independen (X): Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas.</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>-Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-<i>Leverage</i> berpengaruh</p>

		Utilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.		negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
13	Khosyi Tiara Anggita. (2022).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai	Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Ukuran Perusahaan

		Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.	<i>Leverage.</i>  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. – Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
14	Heni Tri Mahanani, Andi Kartika. (2022).	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran	Variabel Independen (X): Struktur Modal, Likuiditas,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

		Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.	Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	-Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

15	<p>Muhammad Rivandi, Berta Agus Petra. (2022).</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.</p>	<p>Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
----	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

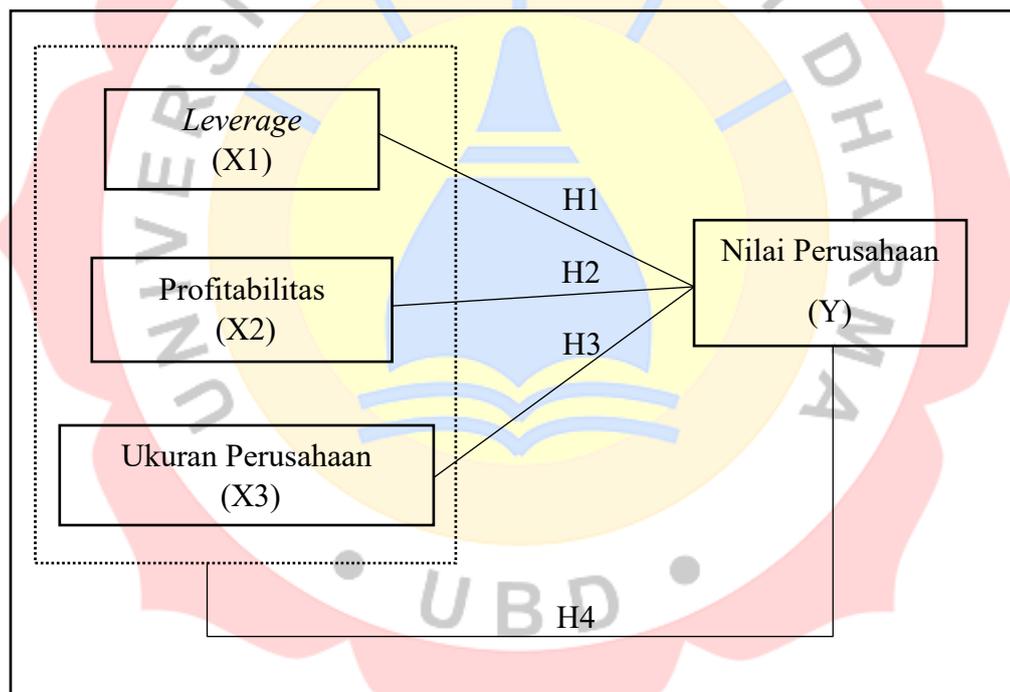
16	Dina Aggraeni, Endah Tri (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020	Variabel Independen (X): Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
----	---------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Diolah peneliti,2024

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, variabel independen dalam penelitian ini meliputi *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel dependen adalah nilai perusahaan. Hubungan antara *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar II.1.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

### D. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan menurut (Sugiyono, 2011). Hipotesis tidak bisa dianggap sebagai kebenaran mutlak

karena bersifat spekulatif, meskipun dibuat berdasarkan data yang valid dan kuat. Untuk menguji kebenaran hipotesis, perlu dilakukan penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis atau menghasilkan temuan baru.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan rinci mengenai hal tersebut akan disampaikan sebagai berikut.:

### **1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan pendanaan perusahaan yang berbentuk utang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan. *Leverage* mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. *Leverage* yang tinggi dapat menyebabkan semakin besar risiko kerugian yang ditanggung perusahaan.

*Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan perhitungan *debt to asset ratio* (DAR) yang merupakan rasio hutang yang mengukur total hutang terhadap total aset.

Menurut hasil penelitian (Dina & Wahyuningtyas, 2022) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan menurun.

perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti memiliki tingkat utang yang tinggi yang akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan yang tinggi. Pembayaran beban bunga yang tinggi berdampak mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan profit dan memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas mampu dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menggambarkan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik jika menghasilkan *return on assets* (ROA) yang tinggi dan menunjukkan peningkatan seiring waktu. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik, karena mereka mengharapkan return hasil yang tinggi dari investasi mereka.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA), yaitu rasio yang menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Aset yang digunakan dalam perhitungan ROA mencakup harta perusahaan yang

diperoleh dari modal pribadi dan pihak lain, yang kemudian dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Indrayani, 2021) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula nilai perusahaan yang diperoleh. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mendapatkan dana yang memadai, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kinerja dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas mampu dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diukur melalui total aset dan penjualan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana untuk membiayai investasi dan menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai kriteria, seperti total aset, *log size*, nilai pasar, saham, dan lainnya.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan perhitungan log natural total aset. Jumlah aset yang sangat banyak nilainya bisa disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang

sesungguhnya dengan menggunakan *logaritma natural* ( $\ln$ ) sehingga data yang nilainya ekstrem atau tidak normal bisa dihindari.

Menurut hasil penelitian (Sari, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh yang positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas mampu dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

**4. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

**H4: Diduga *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang melibatkan data numerik yang dapat diukur dan dihitung untuk menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan positivisme atau data konkret. Dalam penelitian ini, data berupa angka yang diolah dengan statistik sebagai alat analisis, kemudian dihubungkan dengan topik yang sedang diteliti.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merujuk pada hal yang akan diperiksa, diteliti, dan dianalisis, dan memiliki arti yang sama dengan subjek penelitian. Pemilihan objek penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian berkualitas tinggi dan memberikan manfaat bagi pembaca. Menurut

(Effendi, 2017) objek penelitian adalah inti dari masalah atau fokus yang ingin diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terukur.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan mengumpulkan data dan mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti internet, jurnal, buku, dan referensi relevan lainnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) "populasi adalah kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan."

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Terdapat 16 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dan memiliki tujuan untuk membandingkan kondisi perusahaan selama 4 tahun tersebut.

### 2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga tidak semua sampel memenuhi kriteria dalam penelitian.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan dikelompokkan ke dalam jenis perusahaan industri pada sub sektor *property* dan *real estate* (papan utama) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- b) Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau mencatatkan laba selama periode penelitian.
- d) Perusahaan industri pada sub sektor *property* dan *real estate* mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berkala sejak tahun 2020-2023.

**Tabel III. 1**

**Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling***

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan dikelompokkan ke dalam jenis perusahaan industri pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> (papan utama) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.	16
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak diterbitkan dan disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah.	0
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam	(2)

	periode penelitian.	
4	Perusahaan industri pada sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berkala sejak tahun 2020-2023.	(1)
<b>Total Sampel</b>		<b>13</b>
<b>Total Sampel Periode 2020-2023 (13*4)</b>		<b>52</b>

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, terdapat 16 perusahaan di sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Dari jumlah tersebut, 13 perusahaan dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Daftar perusahaan yang termasuk dalam sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 2**

**Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate
4	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
6	DILD	PT. Intiland Development Tbk.

7	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.
8	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
10	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk.
11	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
12	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
13	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Diolah peneliti,2024.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data-data yang didapat dari buku-buku yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Informasi dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal penelitian, karya ilmiah dan internet.

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan. Peneliti mengumpulkan dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2020-2023 terkait dengan variabel yang diteliti melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

## F. Operasional Variabel Penelitian

"Variabel penelitian mencakup segala hal dalam berbagai bentuk yang ingin dipelajari oleh peneliti dengan metode tertentu untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan dari data tersebut" (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah hasil dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV), yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Priyatama & Pratini, 2021)

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang dijelaskan sebagai berikut:

**a) *Leverage* ( $X_1$ )**

*Leverage* adalah penggunaan dana berupa hutang atau pinjaman dalam aktivitas bisnis atau investasi. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *debt to asset ratio* (*DAR*) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

**b) Profitabilitas ( $X_2$ )**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *return on asset* (*ROA*) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hery, 2017)

**c) Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln \times Total \ Asset$$

Sumber: (Widiastari, 2018)

**Tabel III. 3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$
2	Leverage (X1)	$Debt \ to \ Asset \ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
3	Profitabilitas (X2)	$Return \ On \ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
4	Ukuran Perusahaan (X3)	$Size = Ln \times Total \ Asset$

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

## G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis data berbasis angka dan mengubahnya menjadi format numerik. Data yang dikumpulkan sebagai sampel penelitian digunakan untuk analisis kuantitatif, dan tujuan teknik ini adalah untuk memberikan deskripsi data agar orang dapat memahami dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan versi 25 dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasilnya adalah tabel dengan penjelasan untuk proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hasil yang dievaluasi. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang data. Ini mencakup hal-hal seperti rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Hosea et al., 2020). Statistik deskriptif adalah metode mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan data untuk membuat informasi mudah dipahami dan berguna. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dan memungkinkan pengukuran numerik yang

paling penting dari sampel yang dapat diukur pada variabel yang terlibat.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linear yang baik. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Data residual terdistribusi normal jika nilai *asmp. sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0.05.
- 2) Data residual tidak terdistribusi normal jika nilai *asmp. sig.(2-tailed)* kurang dari 0.05.

Namun, untuk pengujian *Normal Probability-Plot*, dapat diidentifikasi dengan melihat titik-titik plotting dalam hasil output SPSS dengan ketentuan berikut:

- 1) Nilai residual berdistribusi normal jika data atau titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal.
- 2) Nilai residual tidak berdistribusi normal jika titik-titik tersebar atau jauh dari garis diagonal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Menurut (Ghozali, 2018) model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen.

Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dapat digunakan untuk melakukan pengujian. Kedua metrik ini menunjukkan bagaimana masing-masing variabel independen dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variasi dari satu variabel independen tertentu yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF lebih

dari 10. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- a) Multikolonieritas tidak terjadi dalam kasus di mana nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.
- b) Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika perbedaan residual antara dua pengamatan tetap, itu disebut homoskedastisitas, tetapi jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah kriteria yang baik untuk model regresi. Pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, pola tertentu dapat diamati untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Masalah ini muncul karena gangguan (residual) tidak berpindah dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode *run test* dan uji *durbin-watson (DW test)* dapat digunakan untuk menentukan apakah ada masalah autokorelasi. Ketentuan metode *durbin-watson (DW test)* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *durbin-watson (DW test)* dibawah  $-2$  berarti terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika nilai *durbin-watson (DW test)* diantara  $-2$  dan  $+2$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika nilai *durbin-watson (DW test)* diatas  $+2$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.

Sedangkan, ketentuan metode *run test* adalah sebagai berikut:

- a) Ada gejala autokorelasi jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05.

- b) Tidak ada gejala autokorelasi jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05.

### 3. Uji Statistik

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) mengatakan bahwa:

“analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemungkinan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas secara parsial maupun simultan.”

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = *error term*

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) dan satu (1). Peduli apakah variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, nilai ( $R^2$ ) selalu meningkat dengan setiap penambahan 1 variabel independen. Oleh karena itu, nilai yang disesuaikan ( $R^2$ ) digunakan dalam penelitian ini. Nilai ini dapat meningkat apabila ada satu variabel independen yang ditambahkan ke model. Nilai *adjusted* ( $R^2$ ) berkisar antara 0 dan 1, menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen dan bahwa tidak ada faktor lain yang menyebabkannya. Nilai *adjusted* ( $R^2$ ) harus sebesar satu, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *adjusted* ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 0, berarti variabel independen

memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variabel dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t umumnya digunakan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi alfa 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Jika nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil daripada  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Lalu dapat juga ditentukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

Menurut (David & Aprilyanti, 2018) "uji F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen".

Uji statistik F dalam analisis data survei ini menggunakan tingkat signifikansi standar alfa 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Keputusan yang diambil berdasarkan pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil daripada  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak

memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Lalu dapat juga ditentukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

